



RS. ISLAM JAKARTA
CEMPAKA PUTIH
rsijpusat@rsi.co.id / www.rsi.co.id



★★★★★
PARIPURNA
LEMBAGA AKREDITASI
RUMAH SAKIT INDONESIA



ISTIMEWA
★★★★★
MPKU

PERSI AWARD MAKERSI AWARD 2025

Program RAS untuk Keselamatan Pasien:

Inovasi Kredensial Tenaga Kesehatan Lain
yang Efektif dan Akuntabel



Program RAS untuk Keselamatan Pasien:

Inovasi Kredensial Tenaga Kesehatan Lain yang Efektif dan Akuntabel

KATEGORI:

Quality and Patient Safety

RINGKASAN

Program RAS untuk Keselamatan Pasien: Inovasi Kredensial Tenaga Kesehatan Lain yang Efektif dan Akuntabel

Program RAS, meliputi Review Buku Putih berbasis Standar kompetensi pada 17 jenis Tenaga Kesehatan Lain (TKL) sesuai jenjang kewenangan, Asesmen kompetensi guna penilaian kompetensi yang akuntabel, serta Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi (SAKTI), dilakukan guna meningkatkan mutu kredensial TKL. Program ini terbukti dengan Buku Putih TKL dinilai 100% relevan dengan kompetensi dan pelayanan, aplikasi SAKTI mempersingkat kredensial menjadi satu hari, mengefisiensikan dan meningkatkan keamanan dokumen, serta Asesmen kompetensi 100% sesuai (metode uji dan bukti kompetensi) dan tingkat kesulitan relatif mudah (71,6%). Kredensial telah berjalan dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, yang merupakan unsur utama good clinical governance guna mendukung keselamatan pasien.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus.....	2
BAB 2 TAHAPAN PROGRAM	3
2.1 Perencanaan	3
2.2 Pelaksanaan	3
BAB 3 HASIL KEGIATAN	6
Lampiran 1 LEMBAR PENGESAHAN	iv
Lampiran 2 DOKUMENTASI	v

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan memiliki karakteristik organisasi yang kompleks, melibatkan berbagai jenis pelayanan, sarana, tenaga kesehatan dengan keilmuan berbeda, serta sistem pembiayaan. Kompleksitas ini menuntut adanya tata kelola yang baik, berbasis standar mutu, keselamatan pasien, serta kepatuhan terhadap regulasi termasuk pasal 193 UU 17/2023 tentang Kesehatan yakni Rumah Sakit bertanggung jawab secara hukum terhadap semua kerugian yang ditimbulkan atas kelalaian yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia Kesehatan Rumah Sakit.

Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 pasal 743 ayat 3 mengatur bahwa kewenangan klinis diberikan setelah melalui proses kredensial, sejalan dengan Standar Kelompok Standar 17 tentang kredensial tenaga kesehatan lain. Proses kredensial merupakan mekanisme penting untuk memastikan bahwa tenaga kesehatan memiliki kompetensi, integritas, dan keterampilan sesuai kebutuhan pelayanan.

Kredensial Tenaga Kesehatan Lain (TKL) adalah evaluasi menyeluruh terhadap kelayakan tenaga kesehatan untuk menjalankan kewenangan klinis tertentu, mengacu pada Buku Putih tiap profesi. Di RS. Islam Jakarta Cempaka Putih, terdapat 12 Buku Putih TKL sejak 2017 dan belum dilakukan evaluasi menyeluruh, sementara jumlah jenis TKL telah berkembang menjadi 17 sesuai UU No. 17 Tahun 2023, sebagian besar telah memiliki standar kompetensi.

Proses kredensial di RS. Islam Jakarta Cempaka Putih dilaksanakan oleh Komite TKL melalui tahapan panjang dan dokumentasi kompleks. Namun, hasil asesmen kompetensi guna pemberian kewenangan klinis belum sepenuhnya akuntabel dan terintegrasi dengan remunerasi. Padahal, integrasi ini penting untuk memberikan penghargaan yang sepadan dengan peningkatan kompetensi, serta memotivasi TKL agar senantiasa meningkatkan mutu pelayanan.

Tantangan tersebut melatarbelakangi Program RAS (Review Buku Putih, Asesmen kompetensi oleh Mitra Bestari, dan Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi). Program ini dirancang untuk memperbarui Buku Putih berbasis standar kompetensi TKL, memastikan Asesmen kompetensi yang objektif, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan data kredensial. Proses kredensial diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada keselamatan pasien, sekaligus mendukung tujuan strategis rumah sakit dalam peningkatan mutu dan daya saing.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan mutu kredensial Tenaga Kesehatan Lain secara akuntabel guna mendukung keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan rumah sakit.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan review dan revisi Buku Putih Tenaga Kesehatan Lain agar sesuai dengan standar kompetensi, standar kompetensi kerja, serta regulasi dan referensi terkini.
2. Menyelenggarakan workshop Asesmen kompetensi bagi mitra bestari untuk meningkatkan kualitas penilaian kredensial.
3. Mengembangkan Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi (SAKTI) untuk mempercepat dan mempermudah proses kredensial.
4. Melaksanakan evaluasi hasil kredensial dan rekredensial TKL melalui SAKTI sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

BAB 2 TAHAPAN PROGRAM

2.1 Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan pengumpulan data dan masukan dari pengurus Komite Tenaga Kesehatan Lain dan Mitra Bestari. Hasil analisis kebutuhan menetapkan tiga program utama yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Workshop Review Buku Putih Tenaga Kesehatan Lain
2. Workshop Asesmen kompetensi bagi Mitra Bestari Tenaga Kesehatan Lain
3. Penyusunan Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi (SAKTI)
4. Perencanaan juga mencakup penyusunan timeline, anggaran, dan Kerangka Acuan Program (KAP), termasuk koordinasi dengan pihak Pusdiklat PKU Muhammadiyah dan unit Sistem Informasi Rumah Sakit RS. Islam Jakarta Cempaka Putih.

2.2 Pelaksanaan

1. *Workshop Review Buku Putih Tenaga Kesehatan Lain*

Buku Putih adalah dokumen berisi persyaratan kompetensi tenaga kesehatan untuk penetapan kewenangan klinis. Workshop ini bertujuan menyesuaikan kompetensi Tenaga Kesehatan Lain dengan standar kompetensi, standar kompetensi kerja, dan standar keprofesian lain, sehingga relevan dengan tuntutan pelayanan dan regulasi terkini.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5, 12, dan 13 Desember 2024 secara luring, diikuti 11 orang pengurus Komite Tenaga Kesehatan Lain dan 17 orang Mitra Bestari, bekerja sama dengan Pusdiklat PKU Muhammadiyah. Materi meliputi:

- Konsep Buku Putih Tenaga Kesehatan
- Standar Profesi & Standar Kompetensi Kerja Tenaga Kesehatan Lain sesuai regulasi
- Presentasi hasil penyusunan Buku Putih per jenis Tenaga Kesehatan Lain

Hasil revisi Buku Putih menjadi acuan dalam penetapan jenjang karir yang akan diintegrasikan ke dalam sistem remunerasi yang mendukung retensi, motivasi, dan peningkatan mutu pelayanan, serta acuan dalam pemberian kewenangan klinis TKL.

2. Workshop Asesmen Kompetensi Bagi Mitra Bestari

Workshop ini bertujuan meningkatkan kompetensi Asesmen kompetensi bagi Mitra Bestari agar penilaian kompetensi TKL akuntabel. Diselenggarakan pada tanggal 24–25 April 2025 dan 9 Mei 2025 secara luring, diikuti 17 Mitra Bestari (sebagian besar belum pernah mengikuti pelatihan asesmen).

Materi mencakup:

- Konsep & metode Asesmen kompetensi keprofesian TKL
- Penyusunan instrumen asesmen
- Pelaksanaan Asesmen kompetensi keprofesian TKL
- Analisis & pelaporan hasil asesmen

Pada akhir kegiatan, peserta melakukan Asesmen kompetensi langsung terhadap Tenaga Kesehatan Lain sesuai standar Buku Putih yang terbaru, lalu memperoleh SKP setelah mengunggah tugas akhir ke Plataran Sehat.

3. Penyusunan Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi (SAKTI)

Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi (SAKTI) adalah sebuah platform atau sistem yang dirancang untuk mengelola, memverifikasi, dan menyimpan kredensial (seperti sertifikasi, lisensi, ijazah, atau dokumen lain yang menunjukkan keahlian atau kualifikasi seseorang) secara digital dan terpusat. Penyusunan dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Perencanaan: Analisis kebutuhan, penetapan tujuan, penyusunan Kelompok Asesor Penilai dan pengajuan program sejak 2024.
- b. Perancangan Desain: Membuat alur sistem, use case sistem, dan rancangan antarmuka pengguna.
- c. Pembuatan Fitur: Pengembangan menu, sistem, dan laporan sesuai proses bisnis kredensial Tenaga Kesehatan Lain, termasuk integrasi dengan database SDI.
- b. Kustomisasi: Penambahan fitur hasil masukan Komite Tenaga Kesehatan Lain, seperti reset password via email, modul penilaian eksternal, dan editing alur penilaian/assessment dengan akses untuk Mitra Bestari.

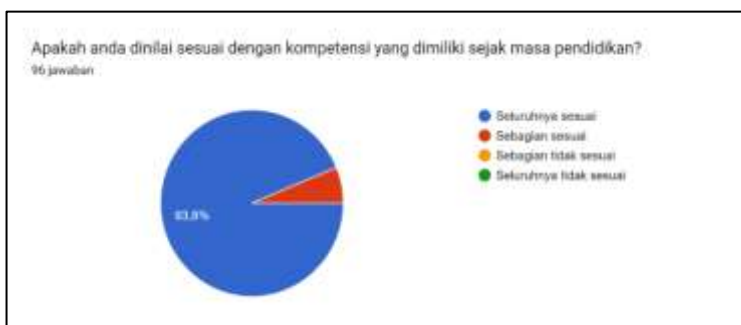
- c. Pengisian Master Data: setiap mitra bestari diberikan akses untuk mengisi database unit kompetensi pada setiap jenjang dalam Buku Putih sesuai dengan format yang tersedia.
- d. Pengujian (Testing):
 - Pengujian fungsional atau ujicoba aplikasi; dilakukan dengan Komite TKL dan Sub Komite TKL serta Mitra bestari untuk memastikan semua fungsi aplikasi berfungsi dengan baik.
 - Pengujian kompatibilitas: menguji pada 2 web browser Chrome & Mozilla pada perangkat komputer dan handphone
 - Pengujian keamanan: menggunakan jaringan rumah sakit ber-firewall dan security framework bawaan
- e. Launching Aplikasi: Persiapan server dan sosialisasi aplikasi kepada Mitra Bestari & perwakilan TKL.
- f. Pemeliharaan (Maintenance): Monitoring performa, perbaikan bug, dan pembaruan fitur.

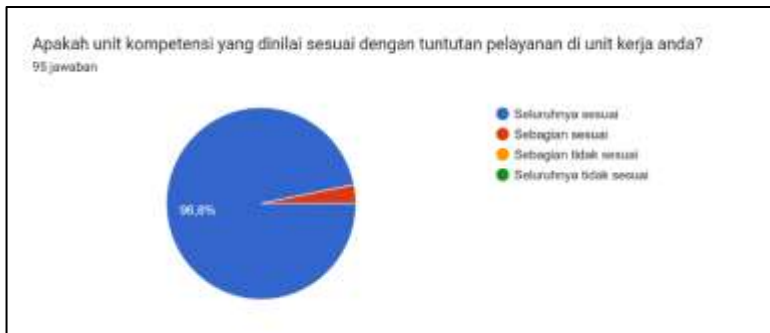
BAB 3 HASIL KEGIATAN

Implementasi Program RAS (Review Buku Putih, Asesmen kompetensi oleh Mitra Bestari dan Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi/ SAKTI) di RS. Islam Cempaka Putih telah menunjukkan dampak nyata terhadap peningkatan mutu kredensial Tenaga Kesehatan Lain sekaligus memperkuat budaya keselamatan pasien. Kredensial Tenaga Kesehatan Lain menjadi salah satu pemenuhan standar akreditasi, khususnya pada elemen Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS), yang bertujuan memastikan bahwa pelayanan kesehatan diberikan oleh tenaga yang kompeten, profesional, beretika, dan sesuai peraturan.

Mutu pelayanan kesehatan adalah derajat pemenuhan kebutuhan dan harapan pasien terhadap pelayanan yang diberikan, yang diukur melalui aspek efektivitas, keamanan, efisiensi, dan berpusat pada pasien (Donabedian, 1988). Dalam konteks rumah sakit, salah satu pilar mutu adalah keselamatan pasien yang dipengaruhi langsung oleh kompetensi tenaga kesehatan. Oleh karena itu, proses kredensial berfungsi sebagai mekanisme *quality gate* untuk memastikan bahwa setiap Tenaga Kesehatan Lain yang diberi kewenangan klinis memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Hasil Review Buku Putih berhasil menyediakan dokumen standar kompetensi dan jenjang karir bagi 16 jenis Tenaga Kesehatan Lain, mulai dari Terampil, Mahir, Penyelia, hingga Jenjang Keahlian. Setiap jenjang dilengkapi unit kompetensi sebagai acuan pemberian kewenangan klinis. Penyusunan ini memperkuat profesionalisme Tenaga Kesehatan Lain, memudahkan proses kredensial, dan memastikan setiap staf mampu mengikuti perkembangan ilmu kesehatan yang terus dinamis. Berikut respon dari Tenaga Kesehatan lain yang mengikuti kredensial dan rekredensial berdasarkan Buku Putih yang sudah direvisi.





Berdasarkan grafik terlihat bahwa unit kompetensi dalam Buku Putih TKL yang direvisi relevan dengan unit kompetensi sejak masa pendidikan dan tuntutan pelayanan di unit kerjanya. Hal ini membuktikan bahwa Buku Putih TKL yang direvisi sangat relevan dengan kompetensi inti TKL dalam standar kompetensi/ profesi dan relevan dengan tuntutan pelayanan sehingga pengembangan kompetensi TKL masih seiring dengan pengembangan layanan rumah sakit.

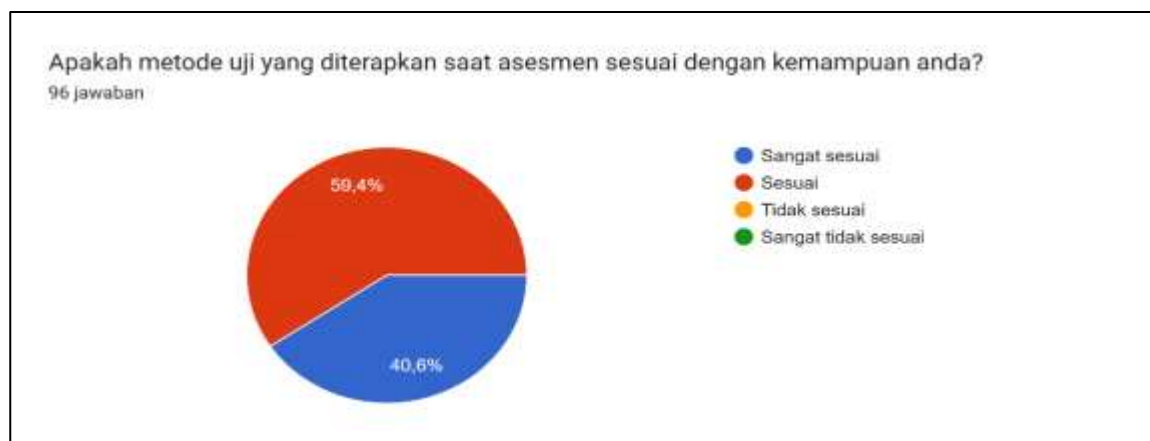
Dari sisi efisiensi sumber daya, pengembangan aplikasi SAKTI telah mengoptimalkan penggunaan kertas, formulir manual, dan waktu administrasi yang sebelumnya cukup besar. Digitalisasi ini sejalan dengan prinsip Lean Management yang menekankan pengurangan pemborosan (waste) dan peningkatan nilai tambah pelayanan (Womack & Jones, 2003). Seluruh file kredensial kini terdigitalisasi, mudah diakses, diperbarui secara berkala, dan terintegrasi dengan standar akreditasi.

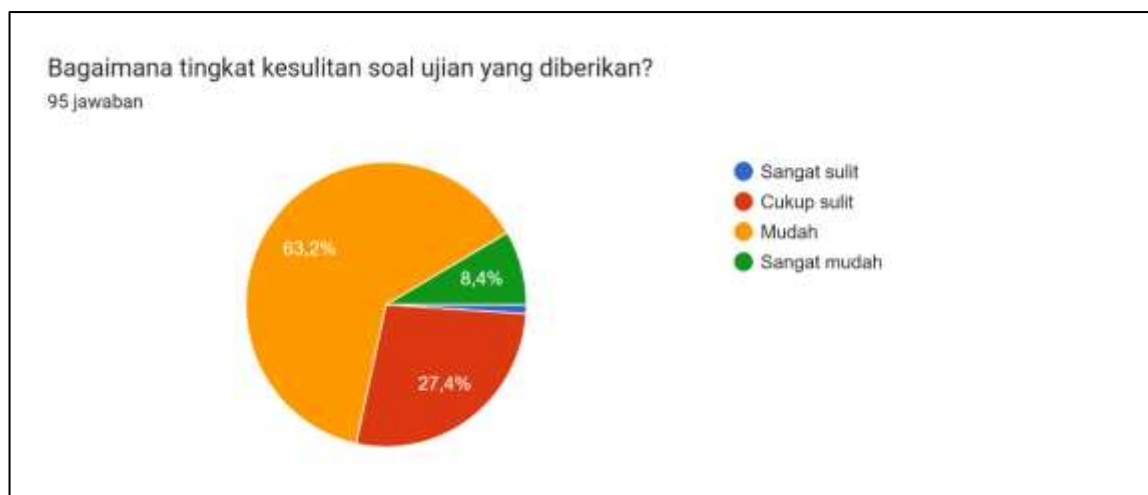
Tabel 1 Perbandingan Sumber Daya yang Dibutuhkan dalam Proses Kredensial Tenaga Kesehatan Lain

No.	Aspek Perbandingan	Sebelum Penggunaan Aplikasi SAKTI	Sesudah Penggunaan Aplikasi SAKTI
1	Penggunaan alat tulis kantor pada Registrasi Peserta Kredensial/Rekredensial sampai dengan Pelaksanaan Kredensial	Kertas Formulir Kredensial, folder, dan alat tulis kantor lainnya sekitar Rp. 10.500,- s.d Rp. 20.000,- perorang Tenaga Kesehatan Lain.	Cukup proses input ke dalam aplikasi SAKTI seluruh dokumen yang dibutuhkan termasuk logbook.
2	Penggunaan waktu bagi Pengurus dan Mitra Bestari Tenaga	Minimal 3 hari per orang TKL	Dapat dikerjakan dalam 1 hari

No.	Aspek Perbandingan	Sebelum Penggunaan Aplikasi SAKTI	Sesudah Penggunaan Aplikasi SAKTI
	Kesehatan Lain dalam proses kredensial		
3	Penyimpanan Dokumen	Membutuhkan ruang besar untuk 162 orang Tenaga Kesehatan Lain. Membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk update dokumen setiap 3 tahun	Tersimpan dalam server, updating dapat dilakukan sesuai kebijakan
4	Keamanan dokumen	Membutuhkan pencatatan manual bila ada yang meminjam dokumen oleh sekretaris Komite Tenaga Kesehatan Lain.	Cukup dengan mengatur akses level penggunaan aplikasi dan penggunaan aplikasi dengan firewall yang resmi

Standar Kelompok Pelayanan Sasaran 18 mensyaratkan rumah sakit melakukan identifikasi tanggung jawab pekerjaan dan memberikan penugasan klinis berdasarkan hasil kredensial tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu aspek yang berpengaruh pada mutu kredensial adalah objektivitas cara menilai yang dilakukan oleh Mitra Bestari, khususnya bila tidak ada portofolio yang sesuai dengan unit kompetensi yang dibutuhkan. Hasil workshop Asesmen kompetensi oleh Mitra Bestari dapat memberikan pelaksanaan kredensial yang akuntabel. Hal ini terlihat dari jawaban angket terkait pelaksanaan kredensial berikut.





Berdasarkan data grafik diatas menunjukkan bahwa metode uji yang digunakan dinilai sangat sesuai (59,4%) dan sesuai (40,6%), kesempatan memberikan bukti kompetensi dinilai sangat memberikan (68,1%) dan memberikan (31,9%), serta tingkat kesulitan soal ujian berada pada proporsi yang cenderung mampu dikerjakan (mudah 63,2%, sangat mudah 8,4%, cukup sulit 27,4%, dan sangat sulit 1,1%). Temuan ini menunjukkan kredensial telah berjalan dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, yang merupakan unsur utama good clinical governance.

Secara keseluruhan, inovasi ini berdampak pada:

1. Peningkatan Mutu: Proses kredensial menjadi lebih terstandar, terdokumentasi, dan berbasis kompetensi terkini.
2. Keselamatan Pasien: Tenaga Kesehatan Lain yang telah terverifikasi kompetensinya mampu memberikan pelayanan aman, efektif, dan sesuai kewenangan.
3. Efisiensi Operasional: Digitalisasi mengurangi beban administrasi, menghemat waktu, dan mempercepat proses pembaruan kredensial.

4. Keberlanjutan: Adanya standar kompetensi dan jenjang karir membuat proses kredensial dapat direplikasi dan dipelihara dalam jangka panjang.

Dengan demikian, Program RAS bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban akreditasi, tetapi juga menjadi keunggulan RS. Islam Jakarta Cempaka Putih dalam mempromosikan mutu dan keselamatan pasien secara berkelanjutan melalui manajemen kredensial yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Daftar Pustaka

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah No 28 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan UU 17/2023
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Rumah Sakit
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Kredensial Tenaga Kesehatan Lain di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Kredensial Tenaga Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat*
7. Donabedian, A. (1988). The quality of care: How can it be assessed? *Journal of the American Medical Association*, 260(12), 1743–1748.
8. Womack, J. P., & Jones, D. T. (2003). *Lean Thinking: Banish Waste and Create Wealth in Your Corporation*. New York: Simon & Schuster.



RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Jalan Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta - 10510

Telepon : 021 4250451, 42801567

Email : rsijpusat@rsi.co.id Website : www.rsi.co.id



★★★★★
PARIPURNA
LEMBAGA AKREDITASI
RUMAH SAKIT INDONESIA



LEMBAR PENGESAHAN

PROGRAM RAS UNTUK KESELAMATAN PASIEN:

Inovasi Kredensial Tenaga Kesehatan Lain yang Efektif dan Akuntabel

Diajukan untuk mengikuti Lomba

PERSI AWARD – MAKERSI AWARD TAHUN 2025

Dengan Kategori

Quality And Patient Safety

Disusun oleh

:

(Sunarti, SGz.,MKM.,RD)

Disahkan di Jakarta, 15/08/2025, oleh :



(dr. Pradono Handojo, MBA, MHA)
Direktur Utama

Lampiran 2 DOKUMENTASI

1. Jadwal Kegiatan Peningkatan Mutu Kredensial TKL

NO	KEGIATAN	PIC	NOVEMBER			DECEMBER			JANUARY			FEBRUARY			MARCH			APRIL			MAY			JUNE			JULY			AUGUST		
			P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3
1	Workshop Review Buku Putih Tenaga Kesehatan Lain	Ka. Komite TKL																														
	Rapat inisiasi program																															
	Penyusunan TOR																															
	Pengajuan TOR ke Direktur Utama																															
	Rapat persiapan workshop																															
	Pelaksanaan workshop																															
	Penetapan Buku Putih TKL																															
2	Penyusunan program Sistem Aplikasi Kredensial Terintegrasi (SAKTI)																															
	Rapat inisiasi program koordinasi dengan	Ka. Komite TKL																														
	Perancangan	Manajer SIRS																														
	Pembuatan Fitur	Manajer SIRS																														
	Kustomisasi Aplikasi	Manajer SIRS																														
	Pengisian Master Data	Manajer SIRS																														
	Uji coba	Manajer SIRS																														
	Launching Aplikasi	Manajer SIRS																														
	Pemeliharaan (Monitoring dan evaluasi atau feedback dari user)	Manajer SIRS																														
3	Workshop asesmen tenaga kesehatan lain bagi para mitra bestari	Ka. Komite TKL																														
	Rapat inisiasi program																															
	Penyusunan TOR																															
	Pengajuan TOR ke Direktur Utama																															
	Pelaksanaan workshop																															
	Uji coba penerapan asesmen TKL																															

2. Dokumentasi Kegiatan Workshop Review Buku Putih TKL



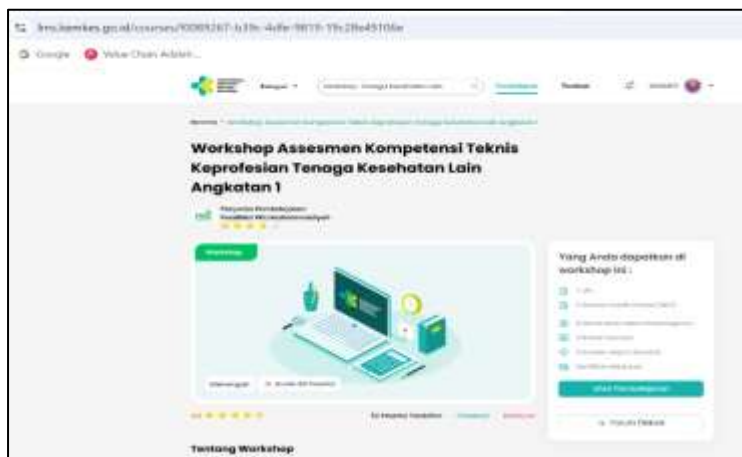
3. Dokumentasi Kegiatan Workshop Asesmen kompetensi oleh Kompetensi TKL



4. Proses Latihan Asesmen kompetensi menggunakan Instrumen Asesmen kompetensi hasil workshop

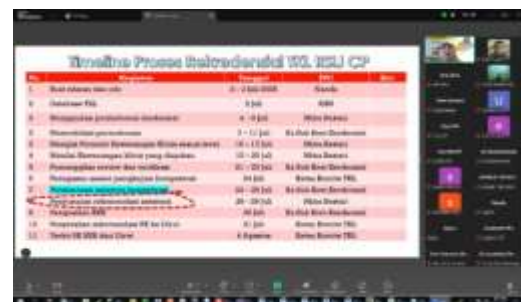


5. Tampilan pada Plataran Sehat



6. Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Program Aplikasi SAKTI

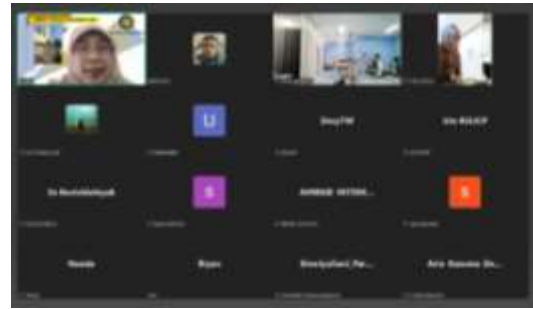
a. Rapat koordinasi dengan Bagian Sistem Informasi Rumah Sakit



b. Perancangan dan Pembuatan Fitur



c. Pengisian Master Data



d. Proses Uji Coba





**RS. ISLAM JAKARTA
CEMPAKA PUTIH**
rsijpusat@rsi.co.id / www.rsi.co.id



★★★★★
PARIPURNA
LEMBAGA AKREDITASI
RUMAH SAKIT INDONESIA



ISTIMEWA
★★★★★

RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Jl. Cempaka Putih Tengah I No. 1
Jakarta Pusat, 10510

